

**PENGEMBANGAN E- MODUL MENGGUNAKAN
APLIKASI *FLIP PDF CORPORATE* PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
DI KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

HAZIZAH ZAFIRA

NIM. 19129124

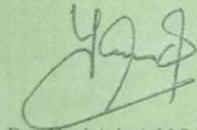
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN E-MODUL MENGGUNAKAN APLIKASI *FLIP PDF CORPORATE*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama : Hazizah Zafira
NIM/BP : 19129124/2019
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Padang, Mei 2023

Disetujui
Pembimbing



Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 197605202008012020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan E-modul Menggunakan Aplikasi *Flip Pdf Corporate* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar
Nama : Hazizah Zafira
NIM/BP : 19129124/19
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Nama

Padang, 19 Mei 2023

Tanda Tangan

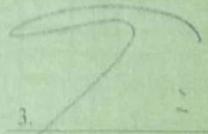
1. Ketua : Dr. Yanti Fitria, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dra. Zuryanty, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dr. Desyandri, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hazizah Zafira

Nim/BP : 19129124/ 2019

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengembangan E-modul menggunakan Aplikasi Flip Pdf Corporate Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini meruoakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku,

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 9 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Hazizah Zafira

NIM. 19129124

ABSTRAK

Hazizah Zafira, 2023. Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi *Flip Pdf Corporate* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena belum adanya penggunaan e-modul yang dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang Sumber belajar yang tersedia belum menggunakan teknologi dan masih berbentuk cetak, tampilannya yang kurang menarik membuat peserta didik menjadi jenuh sehingga motivasi belajar menjadi menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis dan menghasilkan e-modul menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporate* pada pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar yang valid, praktis dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) menggunakan model *ADDIE*. Model *ADDIE* terdiri dari lima langkah yaitu: analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), evaluasi (*evaluation*). E-modul yang dirancang kemudian divalidasi oleh validator menggunakan lembar validasi berupa angket. Validasi produk terdiri dari validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Untuk praktikalitas produk dilakukan dengan pengisian angket respon guru dan respon peserta didik. subjek penelitian produk di UPTD SD Negeri 05 Tarok Dipo.

Hasil dari penelitian e-modul memperoleh tingkat kevalidan 89,95% dari aspek materi, 92,5% dari aspek Bahasa, dan 91,3% dari aspek bahasa dengan kategori sangat valid. Berdasarkan hasil respon guru dan juga hasil respon peserta didik di sekolah uji coba dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan e-modul sangat praktis dengan presentase kepraktisan dari respon guru di sekolah penelitian adalah 94% dan persentase respon peserta didik di sekolah penelitian adalah 91,46%. Hasil efektifitas e-modul menunjukkan hasil yang sangat efektif dengan persentase peningkatan hasil belajar peserta didik 92,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa e-modul menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporate* di sekolah dasar telah dinyatakan valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : E-Modul, *Flip Pdf Corporate*, Model *ADDIE*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesahatan dan kesempatan sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan E-Modul Menggunakan Aplikasi *Flip Pdf Corporate* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini, Demikian juga penulis menyampaikan terima kasih kepada orang tua, dimana atas asuhan, didikannya dan dukungannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi yang telah dibuat ini dan penelitian yang dilakukan dapat diselesaikan berkat doa, semangat, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd, dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Drs. Zuardi M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan selama perkuliahan demi terwujudnya skripsi ini.
3. Ibu Dr.Yanti Fitria, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan nasehat yang berharga kepada peneliti di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku penguji 1 dan Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, SS, M.Pd, Ibu Ari Suriani,S.Pd, M.Pd, dan Bapak Atri Waldi, S.Pd, M.Pd selaku validator yang telah membantu dan memberikan saran untuk kesempurnaan hasil produk dalam penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalama penelitian ini.
7. Ibu Monaliza, M.Pd dan Ibu Nefri Asnisah S.Pd selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun dan SD Negeri 05 Tarok Dipo.
8. Ibu Novi Fitrianti, Ibu Irmayelli, S.Pd, dan Ibu Witra Nova Rini selaku Guru SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun dan SD Negeri 05 Tarok Dipo serta semua guru yang telah membantu proses penenlitan ini.

9. Kedua orangtua Bapak Zainuddin dan Ibu Jaranis yang begitu berharga dalam hidup saya yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dorongan serta melengkapi kebutuhan saya secara moril dan materil.
10. Imron Nur Zajar, Annur Zajar, Zasimi Nur Zajar, dan Sudila Mulya Ishaq selaku saudara tersayang yang selalu memberi dukungan dan semangat serta kebutuhan untuk memperoleh gelar sarjana.
11. Sahabat- sahabat saya Fahdilla Safitri, Ira Oktaviani, Dicky Wahyudi Fikry, Dodi Darmawan, Sopia Aufa, Murniati, Yenni Atikah Pane, Lailatul Fadilla Sari, Latifah hanum Siregar, Yuni Salmi, dan Salmia Mardhatillah yang sangat banyak membantu dan memberi support masa perkuliahan terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 19 BKT 08 sebagai teman seperjuangan yang sudah memberikan dorongan dan semangat, serta semua pihak yang turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bimbingan, dorongan, nasehat, serta bantuan yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan di balas oleh Allah SWT, Aamiin Allahumma Aamiin.

Padang, April 2023



Hazizah Zafira

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Pengembangan.....	11
D. Spesifikasi Produk.....	12
E. Manfaat Pengembangan.....	13
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Kajian Teori.....	17
1. Hakikat E-modul sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar.....	17
2. Penggunaan Aplikasi <i>Flip Pdf Corporate</i>	25
3. Pemahaman Pembelajaran Tematik Terpadu.....	32
4. Karakteristik Peserta Didik Kelas V SD.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	44
BAB III METODE PENGEMBANGAN	47
A. Jenis Pengembangan.....	47
B. Model Pengembangan.....	48
C. Prosedur Pengembangan.....	50
D. Uji Coba Produk.....	54
1. Subjek Uji Coba.....	54
2. Jenis Data.....	55
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	56
4. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN	64
A. Penyajian Produk Hasil Pengembangan	64
1. Penyajian Produk Hasil Pengembangan	64
a. Tahap analysis	64
b. Tahap design.....	69
c. Tahap development	74
d. Tahap Implementation	75
e. Tahap Evaluation.....	76
2. Penyajian Data Uji Coba e-modul	76
a. Penyajian Data Uji Validitas E-modul.....	64
b. Penyajian Data Uji Praktikalitas E-modul	78
c. Penyajian Data Uji Efektivitas E-modul.....	78
B. Analisis Data	78
1. Analisis Data Uji Validitas E-modul	78
2. Analisis Data Uji Praktikalitas E-modul	85
3. Analisis Data Uji Efektivitas E-modul	89
C. Revisi Produk	91
D. Pembahasan	101
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	 112

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Skor Penilaian validasi	58
Tabel 2. Kriteria Penetapan Tingkat Skor Validasi.....	58
Tabel 3. Skor penilaian kepraktisan guru dan peserta didik.....	60
Tabel 4. Kategori kepraktisan e-modul	60
Tabel 5. Interval skor tingkat penguasaan peserta didik	63
Tabel 6. Daftar dosen sebagai validator	73
Tabel 7. Hasil validasi e-modul aspek materi	77
Tabel 8. Hasil validasi e-modul aspek bahasa.....	79
Tabel 9. Hasil validasi e-modul aspek media.....	81
Tabel 10. Hasil praktikalitas (respon guru) SDN 05 Tarok Dipo	83
Tabel 11 Hasil praktikalitas (respon peserta didik) SDN 05 Tarok Dipo	86
Tabel 12 Hasil Efektivitas Penilaian Peserta didik SDN 05 Tarok Dipo.....	88
Tabel 13 Komentar dan Saran Validator.....	90
Tabel 14 Revisi dan Gambar E-modul.....	92

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Tampilan awal <i>Flip Pdf Corporate</i>	29
Gambar 2. Tampilan menentukan versi yang digunakan	29
Gambar 3. Tampilan menambahkan file ke dalam aplikasi	29
Gambar 4. Tampilan mengunggah file yang ditambahkan	30
Gambar 5. Tampilan Awal <i>Flip Pdf Corporate</i>	30
Gambar 6. Tampilan Menu <i>Edit Page</i>	31
Gambar 7. Tampilan Untuk Publikasi Produk	31
Gambar 8. Tampilan Materi untuk e-modul berbentuk Pdf.....	70
Gambar 9. Tampilan Ikon Aplikasi <i>Flip Pdf Corporate</i>	71
Gambar 10. Tampilan untuk membuat <i>new project</i>	71
Gambar 11. Tampilan Pemilihan versi untuk e-modul	72
Gambar 12. Tampilan Menambahkan file Pdf.....	72
Gambar 13. Tampilan Mengunggah file yang ditambahkan.....	73

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 1. Kerangka Berpikir Pengembangan E-modul menggunakan aplikasi <i>Flip Pdf Corporate</i> pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Tema 7 Sub tema 1 Sekolah Dasar.....	46
Bagan 2. Bagan model pengembangan berdasarkan kerangka <i>ADDIE</i> (Modifikasi Cahyadi :2018).....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Izin Observasi SD Negeri 05 tarok Dipo	113
Lampiran 2. Surat Izin Observasi SD Negeri 16 tarok Dipo	114
Lampiran 3. Surat Izin Observasi SD Negeri 13 Bukit Apit Puhun	115
Lampiran 4. Instrumen Kegiatan Hasil Wawancara SDN 05 Tarok Dipo.....	116
Lampiran 5. Instrumen Hasil Wawancara SDN 13 Bukit Apit Puhun	119
Lampiran 6. Angket Hasil Pengamatan SDN 05 Tarok Dipo	122
Lampiran 7. Angket Hasil Pengamatan SDN 13 Bukit Apit Puhun	124
Lampiran 8. Instrumen Observasi Penggunaan Bahan Ajar	126
Lampiran 9. Instrumen Observasi Penggunaan Teknologi	129
Lampiran 10. Angket Kegemaran Peserta Didik	132
Lampiran 11. Rekapitulasi Angket Kegemaran Pesrta Didik	133
Lampiran 12. Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	134
Lampiran 13. Surat Balasan SDN 05 Tarok Dipo.....	135
Lampiran 14. Surat Balasan SDN 13 Bukit Apit Puhun	136
Lampiran 15. Surat Validasi ahli Materi, Bahasa dan Media	137
Lampiran 16. Hasil Validasi Ahli Materi 1.....	138
Lampiran 17. Hasil Validasi Materi 2	143
Lampiran 18. Hasil Validasi Ahli Bahasa 1	146
Lampiran 19. Hasil Validasi Bahasa Sesudah Revisi	153
Lampiran 20. Hasil Validasi Ahli Media	157
Lampiran 21. Hasil Praktikalitas (Respon Guru) SDN 05 Tarok Dipo	159
Lampiran 22. Hasil Praktikalitas (Respon Peserta Didik) SDN 05 Tarok Dipo..	162
Lampiran 23. Rekapitulasi Praktikalitas Peserta Didik SDN 05 Tarok Dipo	163

Lampiran 24. Soal Efektivitas.....	165
Lampiran 25. Hasil pretest Peserta Didik SDN 05 Tarok Dipo.....	172
Lampiran 26. Hasil posttest Peserta Didik SDN 05 Tarok Dipo	180
Lampiran 27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	204
Lampiran 28. Hasil Produk	208
Lampiran 29. Dokumentasi.....	209

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini merambah ke semua bidang kehidupan masyarakat, termasuk pendidikan di era revolusi industri 4.0. Di era revolusi industri pada abad 21 ini, Tiga jenis literasi yang dibutuhkan: literasi data, literasi manusia, dan literasi teknologi. Helsa, Ariani, dkk (2020) mengatakan bahwa “Industri 4.0 menuntut perubahan pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran berbasis teknologi sehingga pendidik harus mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi mengikuti karakteristik peserta didik di Industri 4.0.” Menurut Fitria (2022) Pemilihan pembelajaran merupakan faktor utama yang perlu diterapkan dalam pembelajaran. Pendidikan di era masyarakat 5.0, mendukung peserta didik dalam kegiatan belajar dengan teknologi seperti laptop atau komputer yang dirancang untuk pengembangan bahan pembelajaran baik berupa video, animasi, gambar bahkan buku berbasis digital. penelitian ini mengkaji kesiapan pendidikan Indonesia menyambut era masyarakat 5.0. Dengan demikian, para penggiat dan pemangku kepentingan pendidikan mendapatkan gambaran tentang urgensi hadirnya era teknologi masyarakat 5.0 dalam dunia pendidikan.

Menurut Fitria, dkk (2020) perkembangan abad 21 memiliki tantangan dan peluang yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, terutama pengaruh perkembangan digital terhadap pengoptimalan karakter

peserta didik. Keberhasilan program pendidikan ditentukan oleh guru. Menurut Sumarni dan Mansurdin, (2020) Guru merupakan salah satu komponen di dunia pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam membantu membimbing dan mendidik karakter anak didiknya. “Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menciptakan terobosan-terobosan baru atau inovasi dalam proses pembelajaran yang berdampak pada penanaman nilai-nilai karakter dan budaya bangsa” (Desyandri, Muhammadi dkk., 2019) . Pembelajaran saat ini menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu tidak hanya diterapkan di Indonesia (Desyandri dkk, 2021). Tetapi pembelajaran tematik terpadu juga diterapkan di negara lain seperti negara China, Arab Saudi, Amerika. pembelajaran tematik terpadu dianggap memberikan dampak yang positif bagi peserta didik di dalam proses pembelajaran (Hamimah, Zuryanty, dkk, 2019). Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di sekolah dasar. Peneliti menemukan bahwa pembelajaran tematik terpadu dengan pembelajaran sebelumnya lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan mata pelajaran yang diberikan.

Hasanah dan Fitria (2021) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang berorientasi pada tema. Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang terkait dan terhubung antar satu dengan lainnya. Majid (2014) memberikan pendapat yang mendukung bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah

pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa muatan pembelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Maka dalam pembelajaran tematik terpadu peserta didik dapat memperoleh pengalaman yang bermakna secara menyeluruh. Untuk memperoleh pengalaman maupun wawasan yang luas bagi peserta didik, guru harus mampu memilih sumber belajar yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik. Didalam melakukan pembelajaran diperlukan sumber belajar yang merupakan segala sesuatu yang dapat membantu peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran. Sumber belajar yang terdapat disekolah seharusnya dapat membantu peserta didik. Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik yaitu bahan ajar yang memuat segala materi-materi yang akan dan sedang dipelajari.

Bahan ajar merupakan materi yang tersusun dengan sistematis yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Menurut Prastowo (dalam Nasrul, 2018) juga memberikan pendapat bahwa bahan ajar adalah materi yang disusun oleh guru secara sistematis sehingga terciptanya suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Jika bahan ajar yang digunakan tidak sesuai dengan kriteria maka akan muncul segala bentuk permasalahan dalam proses pembelajaran. Menurut Nasrul (2018) salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar yaitu bahan ajar harus sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan

peserta didik, bahan ajar tersebut harus sesuai dengan karakteristik dan lingkungan peserta didik. Guru sebagai pendidik harus bisa lebih mampu dalam mengembangkan bahan ajar yang memudahkan peserta didik dalam pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan disekolah pada saat ini adalah buku ataupun modul dalam bentuk cetak.

Menurut Meyer (dalam Lasmiyanti, dkk., 2014) menyatakan bahwa modul adalah suatu bahan ajar yang didalamnya memuat materi yang tersusun secara spesifik dan relatif singkat untuk mencapai tujuan pembelajaran, didalam modul biasanya terdapat rangkaian kegiatan yang tersusun dengan baik berkaitan dengan materi, media dan evaluasi. Namun modul ada beberapa kekurangan dari modul cetak yaitu sulit untuk dibawa-bawa, memiliki tampilan yang kurang menarik, membosankan bagi peserta didik, dan harus dicetak untuk semua peserta didik yang tentu memerlukan biaya yang tidak sedikit. Modul digital sebagai bahan ajar merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kelemahan bahan ajar maupun modul cetak. Modul digital memiliki tampilan yang lebih menarik dan menghemat biaya karena dapat menggunakan komputer atau android dalam pengoperasiannya. Penggunaan modul pembelajaran berbasis digital dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membantu motivasi belajar peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Menurut Suryani, dkk (2020) Modul digital dinilai lebih inovatif karena menyajikan materi dengan menarik secara lengkap, apalagi saat ini peserta didik lebih sering membuka handphone daripada buku, sehingga

peserta didik dapat menggunakan handphone nya untuk belajar. Modul digital yang dirancang menyediakan fitur-fitur yang menunjang aktivitas peserta didik yang akan menarik perhatian dan motivasi peserta didik untuk belajar secara mandiri (Suryani,dkk 2020) . Modul digital dianggap mampu dalam meningkatkan keaktifan dan kekreatifan diri peserta didik. Menurut Kuncahyono, (2018) Terlihat sekitar 30% peserta didik aktif menanggapi pertanyaan dari guru melalui kegiatan tanya jawab. Kondisi peserta didik saat belajar di kelas menunjukkan rata-rata 70% peserta didik tidak mendengarkan penjelasan guru, hal ini dilihat dari peserta didik yang bercanda dan berbicara dengan teman di luar topik materi (Kuncahyono, 2018). Peserta didik kurang antusias dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan guru.

Dari hasil prapenelitian terlihat jelas fenomena peserta didik yang dengan asiknya bermain, berbicara bahkan berjalan disaat guru sedang menerangkan pembelajaran. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang berpusat pada guru dan guru cenderung berceramah saat menyampaikan materi pembelajaran. Guru masih kurang inovatif dalam mengembangkan bahan ajar. Guru bahkan terus melanjutkan pembelajaran dan menulis di papan tulis saat anak-anak sudah tidak focus memperhatikan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka sangat penting untuk mencari solusi dari permasalahan yang terjadi di kelas V. Salah satu solusinya adalah dengan memaksimalkan fasilitas teknologi melalui

pengembangan bahan ajar e-modul yang dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.

Menurut Jonias (dalam Kuncayono, 2018), hasil belajar peserta didik yang menggunakan e-modul lebih baik daripada hasil belajar peserta didik yang tidak menggunakan e-modul. Sumber belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik salah satunya yang memanfaatkan teknologi terkini, seperti e-modul yang menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporate*. Teknologi ini akan berdampak positif dan bisa membantu guru dan peserta didik dalam pembelajaran (Lubis dan Masnila, 2020). Peneliti melakukan studi kasus pendahuluan berupa analisis kebutuhan dan analisis kurikulum yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan guru dan peserta didik dan juga untuk menganalisis penerapan kurikulum yang diterapkan di sekolah dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Analisis ini dilakukan melalui wawancara kepada guru kelas V dan pengisian angket kuesioner mengenai keabsahan data yang telah dikumpulkan.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V UPTD SDN 05 Tarok Dipo pada tanggal 19 September 2022 dan guru kelas V SDN 13 Bukit Apit Puhun, diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang tersedia di kelas berupa buku ajar cetak tematik terpadu yang dibagikan oleh pemerintah dan materi esensial pembelajaran tematik yang diberikan pemerintah kota Bukittinggi sebagai bahan panduan untuk guru dan peserta didik. Permasalahannya karena guru belum merancang sendiri

modul ajar secara mandiri maka belum terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik sebagaimana tujuan dari kurikulum. Peneliti juga melakukan studi kasus pendahuluan di UPTD SDN 08 Tarok Dipo pada tanggal 20 September 2022. Peneliti melakukan analisa karakteristik peserta didik di kelas V, dimana peneliti melihat dari usia dan sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik. Rentang usia peserta didik kelas V antara 10-12 tahun, peneliti melakukan pengamatan dimana mereka lebih senang dan tertarik belajar ketika mencermati buku atau bahan ajar yang menggunakan banyak variasi gambar dan warna

Namun berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung ditemukan peserta didik yang kurang bersemangat dan menunjukkan ketidak tertarikannya saat pembelajaran, siswa cenderung sibuk dengan dunianya sendiri. Hal ini karena penyampaian materi banyak dilakukan secara lisan dan menggunakan buku ajar cetak sehingga membuat kurangnya antusiasme peserta didik saat belajar. Peneliti juga melakukan analisa sarana dan prasarana yang dilakukan di SDN 08 Tarok Dipo di peroleh hasil bahwa sekolah tersebut sudah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap bahkan disetiap kelas sudah terdapat infokus, beberapa juga sudah ada speaker dan kabel penghubung. Akan tetapi, guru masih jarang menggunakan teknologi yang ada di dalam pelaksanaan pembelajaran. “Kalaupun ada sesekali hanya untuk menampilkan video youtube dan PPT itu pun jarang dilakukan.” (Kutipan percakapan dengan guru kelas V SDN 08 Tarok Dipo). Hal ini

tentu sangat disayangkan sekali. Penggunaan bahan ajar cetak berupa buku pelajaran yang digunakan di sekolah untuk menunjang proses pembelajaran tersebut belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik di dalam kelas. Hal ini sangat disayangkan karena perkembangan teknologi seharusnya bisa dijadikan guru sebagai sarana dalam menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan sebuah e-modul menggunakan aplikasi *Flip Pdf Corporate*.

Aplikasi *Flip Pdf Corporate* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk membuat e-modul yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. E-modul yang dibuat dengan menggunakan *Flip Pdf Corporate* ini tidak hanya terfokus pada penelitian tetapi juga dapat ditambahkan dalam bentuk gambar/animasi, audio, *live video* atau *video youtube*, *hyperlink*, dan fitur lain yang tersedia. *Output* yang dihasilkan oleh *Flip Pdf Corporate* dapat berupa HTML 5, EXE, ZIPP, dan APP. Untuk membantu pengembangan produk menggunakan aplikasi *Flip PDF Corporate*, maka dilakukan penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE yang menghasilkan E-modul. Selanjutnya dilakukan validasi terhadap produk yang dihasilkan. (Subana dkk., 2013). Menurut pendapat Mulyatiningsih (dalam Puspasari, 2019), model pengembangan ADDIE adalah model yang dianggap lebih rasional dan lebih lengkap melalui tahapan pelaksanaannya dibandingkan dengan model lain. Hal inilah yang membuat model ADDIE dapat digunakan

untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan bahan ajar atau modul. Romiszowski (dalam Tegeh dan Kirna, 2013) mengemukakan bahwa pada tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematika sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual, dan materi pembelajaran berbasis komputer. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoretis desain pembelajaran.

Menurut Fitria (2022) Sesuai kebutuhan penggunaan bahan ajar yang berbasis digital yakni e-modul *flip Pdf corporate* di abad 21 ini, pada Society 5.0 guru perlu memvariasikan model pembelajaran yang unggul agar mampu melejitkan kecakapan peserta didik. Pembelajaran yang bisa dipilih agar terwujudnya sumber daya manusia yang unggul yaitu model yang berpusat pada peserta didik (*student centred*). Model pembelajaran yang tepat digunakan yakni model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* sangat diperlukan dalam pembelajaran. Menurut Mayasari, dkk (2016) *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme dan telah dilaporkan mampu melatih keterampilan abad 21 kepada peserta didik. Hal tersebut juga sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Astuti, (dalam al Bahij, Rizki and Santi, 2022) yang menyatakan bahwa model

pembelajaran yang mampu mengakomodir tantangan peserta didik ke depan adalah model *Problem Based Learning* (PBL). *PBL* berakar dari persoalan-persoalan kontekstual dan diasumsikan dapat meningkatkan peserta didik dalam berpikir kritis, keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan. Model ini nantinya akan dijadikan model pembelajaran didalam menguji cobakan e-modul dengan menggunakan aplikasi *flip Pdf corporate* kepada peserta didik.

Dari paparan diatas, diperoleh penjelasan bahwa penggunaan sumber belajar yang tepat merupakan cara yang baik untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik dalam belajar. Penggunaan e-modul dengan menggunakan *flip Pdf corporate* diharapkan dapat mengatasi masalah rendahnya informasi yang diterima peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga materi yang belum dipahami dapat dipelajari kembali di luar jam pembelajaran. Agar pembelajaran lebih menarik, bervariasi dan juga memanfaatkan keterampilan peserta didik dengan teknologi digital, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan E-modul Menggunakan Aplikasi *Flip PDF Corporate* untuk Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V Sekolah Dasar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Bagaimana pengembangan e-modul menggunakan aplikasi *flip Pdf corporate* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD yang valid?
2. Bagaimana pengembangan e-modul menggunakan aplikasi *flip df corporate* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD yang praktis?
3. Bagaimana pengembangan e-modul menggunakan aplikasi *flip Pdf corporate* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD yang efektif?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian pengembangan yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk menghasilkan produk e-modul menggunakan aplikasi *flip Pdf corporate* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar yang valid.
2. Untuk menghasilkan produk e-modul menggunakan aplikasi *flip Pdf corporate* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar yang praktis.
3. Untuk menghasilkan produk e-modul menggunakan aplikasi *flip Pdf corporate* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar yang efektif.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Dari penelitian pengembangan yang akan dilakukan dapat menghasilkan produk berbentuk modul digital atau e-modul dengan menggunakan aplikasi *flip Pdf corporate* di kelas V SD yang valid, praktis dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Spesifikasi Produk yang diharapkan dari peneliti pengembangan yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Bahan ajar berupa modul berbasis digital (e-modul) dalam bentuk *flipbook* menggunakan aplikasi *flip Pdf corporate* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD tema 7 subtema 1.
2. Produk berupa modul berbasis digital (e-modul) yang dihasilkan dapat memuat teks, video, link, dan gambar animasi yang menarik.
3. E-modul yang dihasilkan memiliki komponen yang lengkap seperti tata cara penggunaan e-modul, kata pengantar profil peneliti, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, rangkuman materi, soal evaluasi dan daftar pustaka.
4. E-modul yang berisikan materi pelajaran sesuai dengan KI, KD dan Indikator yang berlaku sehingga peserta didik dapat menggunakan modul dengan terarah.
5. E-modul berisikan teks narasi sejarah dan yang dipaparkan dengan jelas dan menarik serta berasal dari sumber yang terpercaya dan video yang berasal dari youtube yang dapat juga diakses melalui link serta gambar sebagai pendukung di dalam e-modul yang

menambah ketertarikan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

6. Soal evaluasi yang diakses melalui link di dalam e-modul dapat menambah antusias peserta didik dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari sebelum menggunakan e-modul.
7. Bahasa yang digunakan dalam e-modul menggunakan Bahasa baku, mudah dipahami, menggunakan kalimat efektif dengan ejaan yang disempurnakan, serta Bahasa yang digunakan memperhatikan perkembangan karakteristik peserta didik.
8. Tampilan produk yang terstruktur dan jelas dalam e-modul dapat menarik perhatian siswa untuk melanjutkan proses pembelajaran di kelas.

E. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan e-modul menggunakan aplikasi *flip Pdf corporate* antara lain.

1. Untuk peneliti
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang berkompeten.
 - b. Diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Untuk guru

- a. Diharapkan dapat membantu guru dalam menyiapkan sumber bahan ajar untuk pengajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan.
 - b. Diharapkan dapat membantu guru sebagai media dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari.
3. Untuk peserta didik
- a. Diharapkan dapat membantu peserta didik belajar mandiri dengan bantuan komputer dan e-modul.
 - b. Diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran tematik terpadu tema 7 subtema 1 yang sedang dipelajari.
 - c. Diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menambah sumber bahan ajar yang akan dipelajari sehingga lebih bervariasi.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi penelitian yang akan dilakukan adalah bahan ajar berupa modul berbasis digital yang dapat diuji validitas dan kepraktisannya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah materi, bahasa, dan media pembelajaran yang dikembangkan valid. validasi dilakukan oleh para ahli. Sedangkan uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan kemudahan materi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan melihat hasil pengisian angket tanggapan guru dan peserta didik terhadap kepraktisan modul digital (modul elektronik) yang dikembangkan.

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini terletak pada penerapan model ADDIE. Menurut Branch (dalam Helsa & Fitria, 2017) dengan langkah-langkah analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Terdapat keterbatasan peneliti dari berbagai aspek, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya, sehingga dalam langkah pelaksanaannya peneliti melakukan dalam skala kecil yaitu di kelas V SD Negeri UPTD 05 Tarok Dipo pada tema 7 subtema 1. Keterbatasan penelitian ini juga terdapat pada kuis interaktif yang peneliti lakukan menggunakan quiziz. Kuis tersebut harus dilakukan update minimal dua minggu sekali.

G. Defenisi Istilah

Adapun beberapa istilah pengertian yang dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan adalah:

- 1) Pengembangan adalah kegiatan mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 2) Modul adalah suatu bentuk bahan ajar yang dikemas secara sistematis sehingga mudah dipahami peserta didik secara mandiri.
- 3) Modul elektronik (e-modul) adalah modul dengan format elektronik yang dapat dijalankan dengan komputer dan *smartphone*.

- 4) *Flip Pdf corporate* merupakan *software* yang dapat digunakan untuk membuka halaman-halaman modul seperti buku.
- 5) Validitas adalah kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan dengan menggunakan e-modul kepada pakar beserta lembar validasinya sehingga diperoleh e-modul yang valid.
- 6) Kepraktisan adalah tingkat kepraktisan dan kemudahan yang dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan.
- 7) Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur kualitas, kuantitas, dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
- 8) Model ADDIE merupakan salah satu model dalam penelitian pengembangan yang memiliki lima tahapan pengembangan model, yaitu *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*.